



CAMAT GONDONANAN AKUI SULIT TERTIBKAN JUKIR

Tarif Parkir Sekaten Tak Seragam

GONDONANAN (MERAPID)- Tarif parkir sepeda motor dalam kegiatan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2017 tak seragam. Rata-rata tarif parkir sepeda motor Rp 3.000-Rp 5.000. Pihak Pemerintah Kecamatan Gondomanan menegaskan tarif parkir dalam PMPS mengacu Perda Parkir seperti tempat khusus parkir. Yakni Rp 2.000 untuk motor.

Dari pantauan *Merapi* pada hari pertama pembukaan PMPS pada Jumat (10/11) sore, pengunjung dikenai tarif parkir Rp 3.000 hingga mencapai Rp 5.000. Karcis parkir yang diberikan pun berbeda-beda. Bahkan ada yang mengubah angka tarif parkir dengan pena dari Rp 3.000 menjadi Rp 5.000. Padahal berdasarkan perda nomor 4/2012 diatur tarif

sepeda motor TKP Rp 1.000 pada kawasan 1 dan berlaku tarif progresif 50 persen dari nilai tarif setiap jam berikutnya.

Tarif parkirnya kami mengacu perda. Tarif yang kami tetapkan di karcis parkir Rp 2.000. Karcis sudah saya serahkan komunitas yang mengelola bersama warga sekitar, kata Camat Gondomanan Agus Arif, usai pembukaan PMPS, Jumat (10/11).

Menurutnya, tarif parkir itu mempertimbangkan perilaku pengunjung PMPS. Sebab selama ini pengunjung PMPS tidak hanya 30 menit, bahkan bisa sampai 3 jam di arena sekaten. Sedangkan warga pengelola parkir PMPS tidak memiliki alat hitung waktu parkir progresif.

** Bersambung ke halaman 9*

Tarif

Dia menegaskan sudah meminta warga yang mengelola parkir PMPS agar tarifnya sesuai Perda parkir. Namun jumlah warga sekitar yang mengelola parkir cukup banyak sehingga dinilai tidak mudah mengaturnya.

"Parkir ini ruang lingkungnya banyak warga sekitar yang mengelola. Kami merangkul semua komunitas

karena selama ini warga sekitar yang mengelolanya," tambahnya.

Termasuk terkait tiket atau karcis parkir beragam dinilainya karena banyaknya warga sekitar yang mengelola parkir.

Saat ditunjukkan tiket parkir Rp 5.000 dengan tulisan PMPS, dia menyatakan itu bukan karcis resmi PMPS dari kecamatan.

Dia mengaku sudah berupaya mengingatkan kepada warga yang mengelola parkir agar sesuai perda. "Kami akan lakukan pembinaan sosial," ujar Agus.

Sebelumnya Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti meminta para pelaku parkir tidak aji mumpung saat PMPS. Menurutnya tarif parkir selama PMPS bisa ada kenaikan, tapi tidak boleh ter-

lalu tinggi dan harus ada pemberitahuan tarif dulu ke konsumen.

"Saya minta tidak menggunakan kegiatan Sekaten untuk aji mumpung, masyarakat atau pengguna jasa parkir harus diberi tahu dulu tarifnya, sehingga masyarakat tidak merasa dibohongi, *dikemplang* atau *dithuthuk*," imbuh Haryadi.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005